

Universitas Semarang 19061
Halang Loka 19061

LAPORAN HASIL PENELITIAN



USM

DIYAKINIA TIDAK HADAPAN MASYARAKAT
EKHIDUP KONDISI EKONOMI WAKGA
di KELURAHAN HANIBUSARI GEMARANG

Dibayai oleh Universitas Semarang
Bergas Sarai Perguruan Penelitian Penelitian
No. 517.056.1151.2018

TIM PENULIS

Nurri Juwanti, SE, MM	NIDN: 0021060402 (Ketua)
Rahmulya Widyasanti, SE, MEd	NIDN: 0108048904 (Anggota 1)
Idha Nurizanti, SE, MM	NIDN: 1115190101 (Anggota 2)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEMARANG
SEWASTER GABAL
2018

LAPORAN HASIL PENELITIAN



USM

**DINAMIKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TERHADAP KONDISI EKONOMI WARGA
di KELURAHAN RANDUSARI SEMARANG**

**Dibiayai oleh Universitas Semarang
Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
No. 547/USM.H9/L/2018**

TIM PENGUSUL

Nurul Juwariyah, SE.,MM	NIDN: 0620068602 (Ketua)
Rahmatya Widiaswati, SE, MM	NIDN: 0608048504 (Anggota 1)
Rita Meiriyanti, SE, MM	NIDN: 0615058601 (Anggota 2)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEMARANG
SEMESTER GASAL
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Penelitian** : Dinamika Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kondisi Ekonomi Warga di Kelurahan Randusari Semarang.
2. **Rumpun Ilmu** : Ilmu Ekonomi
3. **Ketua Peneliti** :
 - a. Nama Lengkap : Nurul Juwariyah, SE., MM
 - b. NIDN : 0622068602
 - c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. No. HP : 081225325515
 - f. Alamat surel (e-mail) : nurul.ghaniz@yahoo.co.id
4. **Anggota Peneliti (1)** :
 - a. Nama Anggota (1) : Rahmatya Widyaswati, SE., MM
 - b. NIDN / progdi : 0608048504 / Akuntansi
5. **Anggota Peneliti (2)**
 - a. Nama Lengkap : Rita Meiriyanti, SE, MM
 - b. NIDN/Program Studi : 0615058601 / Manajemen
6. **Biaya Penelitian** : Rp. 5.000.000,00
7. **Sumber Dana Penelitian** : LPPM Universitas Semarang
8. **Lokasi Penelitian** : Kampung Pelangi Kelurahan Randusari Semarang
9. **Jangka Waktu Penelitian**: 4 bulan

Semarang, Maret 2019



Yohanes Suardo, S.E., M.Si., Akt., CA
NIDN. 0622106703

Ketua Peneliti

Nurul Juwariyah, S.E., M.M
NIDN.0622068602

Menyetujui,
Ketua LPPM USM

Iswoyo, S.Pt., M.P.
NIDN. 0606126801

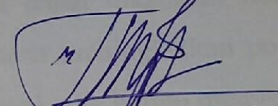
HALAMAN PENGESAHAN REVIEWER

1. Judul : Dinamika Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kondisi Ekonomi Warga di Kelurahan Randusari Semarang.
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Nurul juwariyah, SE., MM
 - b. NIDN : 0622068602
 - c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - d. Program studi : Manajemen
 - e. No. HP : 081225325515
 - f. Alamat Surel : nurul.ghaniz@yahoo.co.id
3. Anggota Peneliti (1) : Rahmatya Widyaswati, SE., MM
(2) : Rita Meiriyanti, SE, MM
4. Biaya Penelitian : Rp. 5000.000,00
5. Lokasi Penelitian : Kelurahan Randusari Semarang
6. Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

Hasil penelitian ini telah dipresentasikan dan direview pada tanggal.....

Semarang, Mei 2019

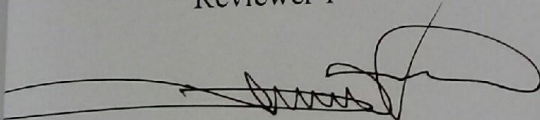
Ketua Peneliti



Nurul juwariyah, S.E., M.M
NIDN.0622068602

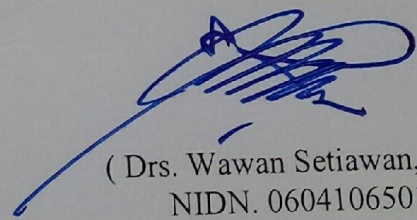
Menyetujui,

Reviewer 1



(Dr. Drs. Djoko Santoso, M.Si)
NIDN. 0029065901

Reviewer 2



(Drs. Wawan Setiawan, M.M)
NIDN. 0604106501

RINGKASAN

Pemerintah kota Semarang memiliki beberapa program yang dilakukan untuk menata dan mengembangkan kotanya. Salah satu program yang sampai saat ini dilakukan adalah dengan program-program untuk memberdayakan masyarakat, memperbaiki dan meningkatkan potensi masing-masing daerah di kota Semarang. Salah satunya daerah tersebut terletak di Kelurahan Randusari Semarang yang dikenal dengan kampung pelangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh dari kegiatan dan program pemberdayaan masyarakat di sekitar kelurahan Randusari Semarang, dan seberapa besar kontribusinya dalam meningkatkan kondisi ekonomi bagi warga di sekitarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh didapat dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen dan studi literatur. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Randusari ini dapat dikatakan telah mampu memberikan pengaruh positif bagi warganya, dengan turut meningkatkan potensi daerah dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar meskipun belum menyeluruh.

Kata Kunci: Dinamika, pemberdayaan masyarakat, kampung pelangi, Pasar Bunga Kalisari, kondisi ekonomi

PRAKATA

Dengan rahmat dari Allah SWT, Tim Peneliti akan megajukan hasil Penelitian dengan judul "Dinamika Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kondisi Ekonomi Warga di Kelurahan Randusari Semarang". Tim peneliti menyadari bahwa dalam penulisan hasil Penelitian ini banyak mendapatkan dukungan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tim peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Andy Kridasusila, SE, MM selaku Rektor Universitas Semarang
2. Yohanes Suhardjo, SE, MSi, Ak, CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
3. Bapak dan Ibu Tim Reviewer Penelitian Universitas Semarang
4. Teman-teman Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
5. Pengelola perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
6. LPPM Universitas Semarang

Akhir kata, Tim Peneliti berharap bahwa laporan hasil penelitian ini dapat menambah studi literatur dan keilmuan serta bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Tim Peneliti menyadari bahwa penelitian yang kami lakukan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, Kami selaku Tim Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kelanjutan kegiatan Penelitian ini.

Semarang, Mei 2019
Ketua Tim PKM,

Nurul Juwariyah, SE, MM
NIDN 0622068602

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN REVIEWER	iv
RINGKASAN.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Kampung Tematik.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Konsep Kondisi Ekonomi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Anggaran Biaya.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Kisi-kisi Wawancara.....	14
Tabel 5.3 Tabel Jenis Usaha Warga di Kampung Pelangi	25
Tabel 5.4 Tabel Lokasi Kuliner Taman Kasmaran	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kampung Pelangi Kelurahan Randusari Semarang.....	1
Gambar 4.1 Model Interaktif Dalam Analisis Data.....	17
Gambar 5.1 Kios Pasar Bunga Kalisari.....	22
Gambar 5.2 Wawancara Dengan Narasumber.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas.....	33
Lampiran 2 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	35
Lampiran 3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang merupakan merupaka ibukota dari Provinsi Jawa Tengah yang menganut sistem otonomi daerah. Sehingga kota Semarang mempunyai tanggung jawab dan kewenangan tersendiri atas daerahnya. Program Pemerintah kota Semarang yang dilakukan adalah untuk memberdayakan masyarakat, menata dan mengembangkan kotanya dengan program Kampung Tematik. Salah satu daerah yang telah dibentuk tersebut terletak di Kelurahan Randusari, Kecamatan Semarang Selatan, kota Semarang yang dikenal dengan konsep Kampung Pelangi.

Kampung ini dulu bernama Kampung Kalisari, yang bisa dikatakan sebagai kampung kumuh dengan pemukiman yang belum tertata dengan baik. Pada tahun 2016, Walikota Semarang memutuskan untuk mengubah kampung Kalisari yang kumuh menjadi Kampung Pelangi. Kampung Pelangi ini awalnya dibuat untuk mendukung pembangunan ulang pasar bunga Kalisari. Karena pasar yang sudah ditata bagus tersebut dianggap kurang menarik jika masih ada pemukiman kumuh disekitarnya.

Gambar 1.1
Kampung Pelangi Kelurahan Randusari Semarang



Sumber: Wesite Pemkot Semarang

Dengan salah satu alasan itu, Pemerintah Kota Semarang melakukan tindakan untuk menghilangkan kesan kumuh pada kawasan tersebut dengan melakukan pengecatan terhadap rumah-rumah yang ada, pelibatan masyarakat secara aktif, perbaikan kondisi lingkungan menjadi lebih baik serta diharapkan dapat mengangkat kondisi sosial ekonomi pada masyarakat di wilayah tersebut.

Gerakan-gerakan dan program perbaikan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan menjadi program yang sangat diperhatikan di Indonesia khususnya di kota Semarang. Masalah kemiskinan ini tercermin salah satunya adalah dari kondisi fisik masyarakat yang tidak memiliki akses sarana dan prasarana dasar lingkungan yang memadai dengan kualitas perumahan dan pemukiman yang jauh di bawah standar kelayakan untuk ditempati serta mata pencaharian yang tidak menentu (Edi Suharto, 2005).

Pemberdayaan masyarakat miskin ini sangat penting untuk dilakukan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia, khususnya pada daerah Randusari ini. Kegiatan pemberdayaan ini bagi masyarakat, dapat diorientasikan sebagai mobilitas politik untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang idealnya mencakup partisipasi masyarakat, peningkatan kapasitas masyarakat dan menumbuh kembangkan potensi sosial budaya guna untuk mencapai kemandirian masyarakat.

Potensi-potensi yang dapat diangkat dari wilayah ini yaitu melalui pemberdayaan masyarakat yang berupa usaha dari warga yang dominan, dalam membangun karakteristik dari masyarakatnya yang bersifat mendidik, usaha *home industry* dari warga sekitar, serta ciri khas dari warga kampung setempat yang dapat menjadi ikon wilayah tersebut. Sehingga partisipasi dari masyarakat dan pertimbangan terhadap potensi yang dimiliki dari wilayah tersebut sangat penting untuk diperhatikan agar kegiatan dan program-program yang dilakukan dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan keinginan masyarakatnya.

Kegiatan-kegiatan pemberdayaan di dalam Kampung Pelangi yang berada di Kelurahan Randusari ini sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk masyarakat sekitar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul: “Dinamika Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kondisi Ekonomi Warga di Kelurahan Randusari Semarang”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menjelaskan bagaimana pengaruh dari adanya kegiatan dan program-program pemberdayaan masyarakat di sekitar kelurahan Randusari Semarang berikut seberapa besar kontribusinya dalam meningkatkan tingkat ekonomi warga sekitar dengan konsep penelitian deskriptif kualitatif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat di kelurahan Randusari Semarang?
2. Bagaimana implementasi kegiatan dan program yang dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang?
3. Bagaimana Pengaruh dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan, terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Dinamika

Dinamika adalah sesuatu hal yang mempunyai tenaga / kekuatan, selalu bergerak, berkembang serta bisa menyesuaikan diri terhadap keadaan tertentu (Wildan Zulkarnain, 2013). Dinamika dapat dikatakan sebagai suatu bentuk keadaan yang secara besar atau kecil dan baik secara cepat maupun lambat yang berhubungan dengan suatu keadaan tertentu.

Istilah dinamika sangat banyak digunakan di dalam kehidupan karena sebagian besar hal yang terjadi dalam hidup ini bersifat dinamis. Sebagai contoh dalam bidang ekonomi dikenal sebagai dinamika ekonomi yang berarti sebagai kondisi perekonomian yang tidak tetap dan cenderung terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Dinamika terjadi karena adanya pengaruh baik dari dalam maupun dari lingkungan yang membuat suatu kondisi atau suatu hal berubah. Seperti contohnya dalam kehidupan sosial masyarakat, dalam suatu lingkup masyarakat tertentu akan mengalami perubahan sebagai akibat dari adanya sekelompok orang yang secara terus menerus mengusahakan timbulnya suatu perubahan.

2.1.2 Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Pada umumnya istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris “empowerment” yang biasa diartikan sebagai pemberkuasaan. Dalam arti pemberian atau peningkatan “kekuasaan” (power) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung (Abu Hurairah, 2008). Pemberdayaan adalah suatu proses yang berjalan terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya, upaya itu hanya bisa dilakukan dengan membangkitkan keberdayaan mereka, untuk memperbaiki kehidupan diatas kekuatan sendiri. Asumsi dasar yang dipergunakan adalah bahwa setiap manusia mempunyai potensi dan daya, untuk mengembangkan dirinya menjadi lebih baik. Dengan demikian pada dasarnya manusia itu bersifat aktif dalam upaya peningkatan keberdayaan dirinya. Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam kemampuan sumber ekonomi seperti modal, keterampilan, teknologi, informasi dan lapangan kerja, pemberdayaan ini menyangkut pembangunan sarana dan prasarana dasar, baik fisik maupun non fisik. (Engking Soewarman Hasan, 2002).

Menurut Sulistyani (2004), tahap-tahap yang harus dilalui dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah:

- 1). Tahap penyadaran dan pebentukan perilaku
- 2). tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan
- 3). Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan sehingga terbentuk suatu kemampuan inovatif dan kemandirian.

Keberdayaan Masyarakat adalah unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat untuk bertahan (*survive*) dan dalam pengertian dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayan masyarakat ini menjadi sumber dari apa yang dalam wawasan politik pada tingkat nasional disebut ketahanan nasional (Randy R. Wrihatnolo, 2007).

2.1.3 Kampung Tematik

Kampung Tematik merupakan salah satu inovasi Pemerintah Kota Semarang untuk mengatasi permasalahan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, yang utamanya pada kualitas lingkungan rumah tempat tinggal warga miskin serta prasarana dasar pemukiman (<http://gerbanghebat.semarangkota.go.id/home/hal-tematik/>).

Kampung tematik merupakan sasaran dari sebagian wilayah yang terdapat di wilayah kelurahan yang dilakukan perbaikan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengubah lokasi kumuh menjadi tidak kumuh/peningkatan/perbaikan kondisi lingkungan.
2. Peningkatan penghijauan wilayah yang intensif
3. Partisipasi dan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar
4. Mengangkat potensi sosial dan ekonomi masyarakat setempat (pemberdayaan masyarakat)

Pelibatan dan partisipasi masyarakat dan lembaga-lembaga lain bertujuan untuk membangun karakteristik lingkungan melalui adanya peningkatan dan pengembangan potensi-potensi lokal yang dimiliki di masing-masing wilayah tersebut. Potensi yang ada dapat berupa:

1. Usaha masyarakat yang menjadi mata pencaharian pokok dari sebagian besar warga sekitar.
2. Masyarakat dan di lingkungan yang sehat
3. *Home industry* yang ramah bagi lingkungan
4. Kerajinan dari masyarakat sekitar
5. Karakter masyarakat yang mendidik (baik dari budaya, tradisi, dan kearifan lokal)
6. Ciri khas dari lingkungan setempat/ yang tidak dimiliki oleh kampung yang lain.

Manfaat dan dampak Kampung Tematik:

1. Pemenuhan serta peningkatan sarana dan prasarana lingkungan yang lebih baik dan tertata.

2. Meningkatkan pertumbuhan dan peningkatan ekonomi lokal yang dapat menjadi potensi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Diharapkan memberikan pengaruh positif dan daya tarik bagi kampung-kampung di daerah lain agar terpacu untuk membentuk tematik serupa.
4. Mendukung *trademark* wilayah menjadi lebih ikonik dan dapat memberi pengaruh positif untuk warga setempat (baik *mindset* maupun perilaku warga)
5. Munculnya titik-titik kunjungan yang baru pada tiap kecamatan/kelurahan yang tidak semuanya terpusat di tingkat kota (terbentuknya sentra-sentra) yang mendukung pengembangan potensi dan ikon untuk kota Semarang.
6. Diharapkan dapat menggugah pada pemberi CSR untuk dapat mereplikasi Kampung Tematik di daerah / wilayah lainnya.

2.1.4 Kondisi Ekonomi Masyarakat

Kondisi sosial ekonomi yang ada dalam masyarakat sangat bervariasi serta dapat digolongkan menurut beberapa tingkatan. Diantaranya yaitu masyarakat dengan kondisi ekonomi yang rendah, sedang maupun dalam keadaan sosial ekonomi yang tinggi. Status yaitu kedudukan atau sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial atau dengan masyarakat sekelilingnya.

Penghasilan keluarga merupakan salah satu tema paling penting dalam mengelola keuangan keluarga, karena besarnya uang masuk akan mempengaruhi besarnya uang yang akan dikeluarkan (Aisyah, 2010).

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers dalam Basrowi dan Siti Juariyah (2010), Keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Ciri-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu:

- a. Lebih berpendidikan

- b. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, *prestise*, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan.
- c. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar
- d. Mempunyai ladang luas
- e. Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk
- f. Mempunyai sikap yang lebih berkenan dengan kredit,
- g. Pekerjaan lebih spesifik

Dari definisi-definisi yang ada, maka status ekonomi dapat disimpulkan sebagai kedudukan seseorang yang didasarkan pada besarnya pendapatan finansial yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari rumah tangga dalam suatu lingkungan masyarakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan yang berkaitan dengan bahan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut antara lain yaitu yang dilakukan oleh :

1. Arsiyah, Heru Ribawanto dan Sumartono (2009) : Penelitian yang dilakukan mengenai Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. Studi kasus pemberdayaan masyarakat industri kecil krupuk ikan di Desa Kedungrejo, Kecamatan Jabon, kabupaten Sidoarjo. Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa bentuk/macam pemberdayaan ekonomi masyarakat meliputi: pemberian bantuan modal, bantuan perorangan, pelatihan, studi banding, bantuan bahan baku/peralatan dan perluasan pasar. Dari hasil penelitian, masih perlu dilakukan upaya pembinaan yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan SDM para pelaku usaha dengan memperhatikan kondisi sosial masyarakat, baik melalui pembinaan teknis, pendidikan dan pelatihan maupun studi banding ke daerah lain.
2. Asteryna Anandita, Moch Saleh Soeaidy, Minto Hadi (2013) : Penelitian yang dilakukan mengenai Pelaksanaan Pembangunan Sarana Prasarana

Lingkungan Sebagai wujud Program Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Dinoyo Kota Malang. Hasil dalam kesimpulan penelitian tersebut adalah Pembangunan sarana dan prasarana lingkungan sebagai wujud pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat sudah berjalan dengan baik, namun demikian masih perlu adanya kesinambungan yang harus ditingkatkan serta intensitasnya perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak yang terkait yaitu Pemerintah daerah dan pihak Kelurahan Dinoyo itu sendiri.

3. Andrianus Wandri, Dinda Ayu, dkk (2018) : Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh obyek wisata kampung tematik terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat kelurahan Jodipan, kecamatan blimbing, Kota Malang. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh antara keberadaan objek wisata kampung tematik terhadap kondisi ekonomi masyarakat, dan juga mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat mulai dari pola budaya masyarakat hingga gaya hidup masyarakat sekitar yang berpotensi mengalami perubahan. Masyarakat Jodipan masih mampu mempertahankan pola budaya turun temurun , tapi dalam hal gaya hidup masyarakat Jodipan turut mengalami perubahan.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dalam Penelitian mengenai Dinamika Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Randusari Kota Semarang ini, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat di kelurahan Randusari Semarang.
2. Untuk mengetahui kegiatan dan program dalam pemberdayaan masyarakat di kelurahan Randusari Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan dan program-program pemberdayaan yang telah dilakukan, terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam peningkatan potensi masyarakat.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi literatur dan sebagai bukti empiris untuk melengkapi penelitian terdahulu, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi para akademisi yang ingin melakukan penelitian serupa selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi nasional.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Randusari Semarang, yang tepatnya yaitu pada daerah Pemukiman di Kampung Pelangi. Di dalam wilayah Kelurahan Randusari ini terdiri dari dua RW yaitu Rw 03 dan Rw 04.

Penelitian dilakukan di wilayah obyek penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pada wilayah Pemukiman atau Kampung Pelangi Kelurahan Randusari merupakan kawasan yang terdekat dengan wilayah pembangunan relokasi Pasar Bunga Kalisari Semarang.
2. Kawasan ini merupakan kampung yang dijadikan sebagai ikon kampung tematik dan menjadi rangkaian dari pembangunan fasilitas-fasilitas lain dari wilayah Pasar Bungan Kalisari Semarang.
3. Terdapat banyak warga masyarakat setempat yang bekerja atau memiliki mata pencaharian yang berlokasi di wilayah relokasi pasar bunga kalisari yang meliputi penjual pot, pupuk, bunga, dan makanan.
4. Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana pengaruh dari rangkaian pembangunan dan program-program pemberdayaan yang dilakukan Pemkot Semarang di kawasan Kampung Pelangi Kelurahan Randusari ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh mengenai berbagai rangkaian pembangunan yang dilakukan di kawasan sekitar Kelurahan Randusari dan bagaimana wujud kegiatan atau program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Selain itu dengan melakukan penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui dengan lebih mendalam mengenai bagaimana pengaruh dari kegiatan dan program

pemberdayaan tersebut terhadap kehidupan warganya. Khususnya dari segi ekonomi masyarakat yang berada di Kampung Pelangi Kelurahan Randusari Semarang.

4.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif pada dasarnya merupakan suatu pendekatan yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah maupun dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Meleong, 2009).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti melainkan menggambarkan kondisi yang apa adanya. Penelitian tersebut dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan definisi dari beberapa sumber diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh didapat dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen dan studi literatur. Menurut Sugiono (2009) mengemukakan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan sebagai responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah warga di kelurahan Randusari Semarang khususnya pada warga Rw.03 dan Rw.04 yang merupakan narasumber atau informan penelitian. Pemilihan subyek dilakukan dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan. Penentuan tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2015)

- a. Teknik *purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pewawancara yang mewawancarai responden mempertimbangkan bahwa informan yang dipilih merupakan warga masyarakat Rw.3 dan Rw.4 Kelurahan Randusari Semarang. Sehingga orang tersebut dianggap mengetahui dan dapat memberikan informasi mengenai materi yang akan ditanyakan peneliti.
- b. Teknik *Snowball Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang bermula sedikit, selanjutnya berkembang menjadi lebih banyak selaras dengan perkembangan pemenuhan informasi hingga data atau informasi yang didapat mengalami kejenuhan (Sugiyono, 2015). Hal ini dikarenakan dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti mencari informan lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang dijadikan sebagai narasumber yaitu bermula dari warga Rw.4 yang memiliki mata pencaharian sebagai penjual pupuk dan pot bunga di kawasan kios bunga Kalisari yang baru. Kemudian dari informasi yang diberikan berlanjut pada sumber-sumber data berikutnya yaitu penjual bunga di lokasi relokasi pasar bunga kalisari, kemudian pada warga Rw.3 sebagai pedagang makanan, ibu ketua PKK, Ibu-ibu Pengurus pokdarwis, warga setempat, Anggota Karang taruna serta para pejabat Rt dan Rw setempat serta pengunjung dan warga diluar wilayah kelurahan Randusari.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data primer maupun data sekunder yang diperoleh, dan kemudian menyajikannya dalam bentuk deskriptif kualitatif. Pengumpulan data primer yang dilakukan melalui wawancara.

Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan memberikan pertanyaan kepada para informan atau narasumber untuk kemudian dirangkum dalam bentuk hasil wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan melakukan pertanyaan kepada narasumber yang dirasikan menarik perhatian, sehingga akan diketahui informasi-informasi tambahan yang akan didapatkan. Dalam penelitian ini, pewawancara adalah peneliti langsung. Dan yang menjadi subyek penelitian/narasumber adalah warga Rw.3 dan Rw.4 kelurahan Randusari yang berkaitan maupun yang turut dipengaruhi dengan adanya program-program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang.

Tabel.4.1
Kisi-Kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator
1.	Identitas Tempat Penelitian	a. Sejarah dan kondisi lokasi penelitian b. Tahapan Pembangunan Lokasi c. Sarana Prasarana di Lingkungan Kelurahan Randusari
2.	Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Penyadaran b. Penguatan kapasitas

		c. Pendayaan
3.	Faktor-faktor Pembedayaan Ekonomi Masyarakat	a.Faktor Pendukung dan penghambat <i>Intern</i> (Dari dalam masyarakat) b. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Ekstern</i> (dari luar Masyarakat)
5.	Hasil pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Produksi, Konsumsi dan Distribusi

b. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam penelitian ini yang dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Marshall dalam Sugiono (2010) menyatakan bahwa "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Jadi melalui observasi yang dilakukan, peneliti belajar mengenai perilaku serta makna dari perilaku tersebut. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai bagaimana pengaruh ataupun dampak-dampak yang timbul dari adanya program-program pemberdayaan masyarakat khususnya warga Rw.3 dan Rw.4 Kelurahan Randusari Semarang. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi lokasi di wilayah Kelurahan Randusari, pada para Warga masyarakat, maupun pada pengunjung.

c. Dokumentasi

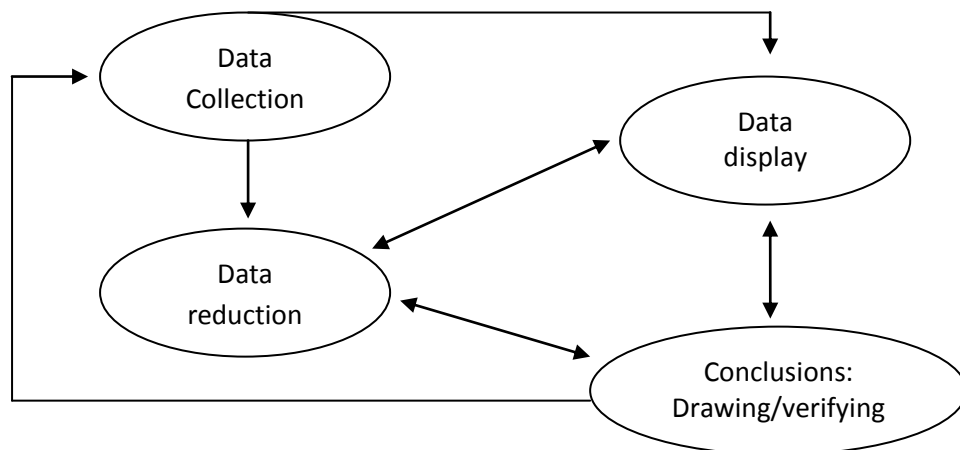
Dokumentasi menurut Djam'an Satori (2011), yaitu suatu studi dengan cara mengumpulkan dokumen data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu menelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa foto-foto dari narasumber, foto lingkungan sekitar obyek penelitian, dan foto kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pada warga Rw.3 dan Rw.4 Kelurahan Randusari Semarang.

4.4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan atau obyek penelitian (Sugiyono, 2009).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yang disebut juga dengan teknik analisis data interaktif dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban dari para narasumber atau informan penelitian. Jika jawaban yang diberikan oleh para narasumber yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi pertanyaan sampai tahap tertentu sehingga diperoleh jawaban dan data yang dianggap kredibel dan memuaskan. Model interaktif dalam analisis data sebagai berikut (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2009):

Gambar 4.1
Model Interaktif Dalam Analisis data



Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data reduction (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Data Display (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan semakin mudah dipahami.
3. Conclusion Drawing atau *Verifycation* (simpulan atau verifikasi), Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengobservasi program-program pemberdayaan yang diterapkan di wilayah pemukiman khususnya pada Rw.3 dan Rw.4 Kelurahan Randusari Semarang.
2. Mengobservasi pembangunan di Lingkungan Kelurahan Randusari Semarang, baik pada kawasan Pasar Bunga Kalisari, kawasan Kampung Pelangi, maupun sarana dan prasarana di lingkungan sekitar.
3. Melakukan wawancara dengan para narasumber yang dianggap turut terdampak atau mendapat pengaruh dari adanya program-program pemberdayaan masyarakat dan dalam kaitannya dengan rangkaian pembangunan kawasan tersebut.
4. Membaca dan menjabarkan pernyataan dari para narasumber penelitian .
5. Menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan/wawancara yang sistematis dan relevansinya dengan tujuan penelitian.
6. Melengkapi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta dokumentasi di lapangan.
7. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci, kemudian menyusun dalam bentuk laporan.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

5.1.1. Keadaan Geografis Kelurahan Randusari Semarang

Lokasi pemukiman/kampung Randusari merupakan sebagian dari Kelurahan di kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Di dalam wilayah kelurahan ini terdapat Bukit Brintik yang berada dekat dengan Pasar Randusari. Di Bukit Brintik tersebut juga terdapat pemakaman Bergota yang sangat dikenal oleh masyarakat, dan merupakan pemakaman terbesar di kota Semarang.

Secara geografis kawasan penelitian ini terletak pada wilayah administrasi Kelurahan Randusari dengan luas wilayah 66.90 Ha. Dengan ketinggian tanah yang bervariasi dari titik terendah. Pada kawasan ini juga terdapat sungai yang dikenal dengan nama sungai Kalisari. Secara administratif wilayah kampung atau pemukiman di kelurahan Randusari ini terdiri dari dua RW, yaitu Rw.3 dan Rw.4. Batas wilayah nya antara lain terdiri dari:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pekunden
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bandengan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Barusari
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Mugassari

5.2. Deskripsi Hasil Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat dan Hasil wawancara di Kawasan Kelurahan Randusari

1. Pemerintah Kota Semarang dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan program-program pengembangan wilayah, salah satunya adalah dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana

lingkungan di Kota Semarang. Wilayah yang awal mula menjadi perhatian Pemerintah Kota Semarang yaitu pada kawasan Pasar Bunga Kalisari, yang terletak di dekat pemukiman Kelurahan Randusari Semarang.

Pasar bunga ini pada tahun 2016 dilakukan revitalisasi guna untuk penataan kembali agar kawasan ini dapat tertata dengan baik. Walikota Semarang, Bapak Hendrar Prihadi juga menjelaskan bahwa untuk pembangunan tahap 1 ini menelan biaya sebesar Rp.9,7 miliar. Masing-masing pedagang telah mendapatkan surat izin berdagang yang menjadi dokumen yang sah dalam menempati kios tersebut.

Ketua Paguyuban Pedagang Bunga Kalisari Semarang, Bapak Susmianto juga menyebutkan bahwa jumlah Pedagang di Pasar Bunga Kalisari sebanyak 111 pedagang. Pedagang tersebut terdiri atas 41 pedagang tanaman pot, 63 pedagang karangan bunga “florist” dan sisanya adalah pedagang pot bunga. Semua pedagang yang sekarang berada di lokasi pasar bunga yang baru ini merupakan pedagang yang dulunya berasal dari lokasi pasar Bunga lama (<http://beritajateng.net>).

Kegiatan pembangunan dan renovasi kios-kios bunga yang lama menjadi shelter kios yang baru ini menjadikan kawasan Pasar Bunga tersebut terlihat lebih rapi, bersih dan menarik. Dengan kondisi ini diharapkan pengunjung akan lebih nyaman dalam berbelanja sehingga dapat meningkatkan kondisi ekonomi para pedagang dan secara tidak langsung akan berdampak positif pada warga Kelurahan Radusari Semarang. Karena dengan revitalisasi pasar bunga ini, ternyata banyak juga menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Peneliti melakukan wawancara pada narasumber atau informan penelitian di kawasan kios Pasar bunga, yaitu bapak Sunarno. Dari hasil wawancara tersebut, beliau memberikan tanggapan mengenai kegiatan revitalisasi yang dilakukan, yaitu:

“Iya mbak, Kios Pasar sekarang ini lebih kelihatan bersih daripada kios pasar dulu, karena kiosnya dulu dibangun sendiri-

sendiri pemiliknya. Kalo sekarang kan gak boleh dibangun sendiri supaya seragam kiosnya sama semua”.

Bapak Sunarno ini adalah warga Rw.04 Kelurahan Randusari Semarang yang juga memiliki kios di shelter Pasar Bunga Kalisari. Beliau memiliki usaha menjual pot dan perlengkapan taman. Pada saat ditanya mengenai kegiatan pemberdayaan apa saja yang dilakukan di kawasan ini, beliau menyatakan bahwa telah ada beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dan kegiatan pkk untuk memberdayakan ibu-ibu di wilayah Kelurahan Randusari. Beliau memberikan informasi tersebut karena kebetulan beliau menjabat sebagai ketua Rt di wilayahnya.

Gambar 5.1
Kios Pasar Bunga Kalisari



2. Setelah revitalisasi Pasar Bunga Kalisari selesai, Pemerintah kota Semarang melanjutkan pembangunan kegiatan revitalisasi tahap kedua yaitu pembersihan atau pembenahan sungai yang terletak di belakang shelter Pedagang Pasar Bunga Kalisari Semarang. (<http://semarang.solopos.com>). Dengan mempercantik sungai tersebut diharapkan lingkungan akan semakin bersih dan nyaman serta

diharapkan tidak akan mengganggu kesehatan lingkungan.

Observasi mengenai pembangunan sungai yang berada diantara Pemukiman Randusari dengan kawasan kios Pasar Bunga Kalisari. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, memang banyak perubahan yang terjadi, antara lain kondisi kali yang semakin bersih, terdapat fasilitas di samping sungai yang dapat dilalui oleh pejalan kaki maupun para wisatawan yang akan mengunjungi wilayah sekitar Randusari ini.

Seperti hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yaitu Ibu Siti Bahariah. Beliau menyatakan bahwa:

“ Kali ini sekarang sudah bagus mbak, itu disamping-sampingnya dikasih tempat jalan sama lampu-lampu. Kadang kalo malam juga rame ada yang jalan-jalan disini juga. Karena disini sekarang sering rame jadi saya jualan makanan di kios ini. Kalo pas hari libur lumayan rame, apalagi kalo ada acara syuting. Dulu di lantai 2 shelter ini pernah dipakai syuting TV jadi banyak yang nonton, warga-warga yang lain juga banyak yang mendadak jualan di rumahnya masing-masing meskipun sekedar jual minuman atau makanan kecil”

Ibu Siti Bahariah adalah warga kampung Randusari yang berada di Rw.3. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui beliau merupakan salah satu warga yang sekarang ini memulai usaha baru yaitu berjualan nasi, kopi, makanan kecil dan minuman dingin. Hal ini merupakan dampak positif yang ditimbulkan dari kegiatan pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Randusari Semarang.

Gambar 5.2
Wawancara dengan Narasumber



3. Pembangunan Kampung Pelangi yang diresmikan pada tahun 2017 turut memberikan dampak positif bagi warga masyarakat di Kelurahan Randusari Semarang. Pemerintah Kota Semarang menyulap Kampung Wonosari yang terletak di kelurahan Randusari, Kecamatan Semarang Selatan ini menjadi Kampung Pelangi. Ada sekitar 290 lebih rumah yang dicat warna-warni sehingga tampilan Kampung ini menjadi lebih menarik dan indah. Dalam kampung Pelangi ini terdapat kurang lebih 1300 jiwa yang terdiri dari 9 dalam wilayah Rw.3 dan Rw.4.

Kampung Pelangi ini ternyata menjadi destinasi wisata yang menarik. Banyak masyarakat dari dalam kota Semarang, Luar kota bahkan dari Luar negeri yang dengan mudahnya mendapat informasi dan mengetahui lokasi ini dari media sosial, sehingga turut menunjang kenaikan tingkat kunjungan para wisatawan. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu warga, yaitu Bapak Harno, yang menyatakan bahwa:

“Setelah ada pengecatan rumah-rumah di daerah ini memang banyak orang-orang yang datang, mungkin karena penasaran. Banyak yang foto-foto di sini, karena banyak pengunjung yang kemari banyak rumah-rumah warga sini yang diberi lemari pendingin untuk jualan minuman dingin dari salah satu perusahaan minuman. Tapi lama-lama katanya ada juga yang ngeluh berat bayar listriknya karena watt nya besar, sedangkan pengunjung nggak tentu selalu rame tiap hari. Yang tadinya nggak jualan jadi banyak yang medadak jualan mbak, ada yang trima jasa melukis wajah juga, ini di sebelah rumah saya”.

Bapak Harno ini adalah warga Rt. 02 Rw.03. Beliau adalah pensiunan dari PT.POS, dan beliau juga penduduk asli warga Kelurahan Randusari. Sehingga tau betul mengenai kondisi kampung ini mulai dari jaman beliau masih kanak-kanak sampai dengan sekarang. Bapak Harno menyampaikan memang secara garis besar dengan adanya pembangunan dan perbaikan kawasan ini turut memberikan dampak positif bagi sebagian warga, ada warga yang

mendapat tambahan penghasilan dari jasa parkir, dari hasil berjualan maupun dari hasil jasa-jasa lain yang bisa menambah pendapatan finansial masyarakat.

Beliau juga menyampaikan: “mbak, ini di depan rumah saya sering banget orang yang seneng foto-foto disini. Sengaja ini saya tempel gambar seperti lokasi di Kota lama Semarang, sering juga ada bule-bule yang datang cuma buat foto-foto. Katanya lihat dari internet”.

Gambar 5.3
Usaha Warga di kampung Pelangi Kelurahan Randusari



4. Pemberdayaan Masyarakat Melalui pembangunan Tempat Kuliner Taman Kasmaran. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber yaitu ibu Maria Sri Mulyati. Beliau menyatakan:

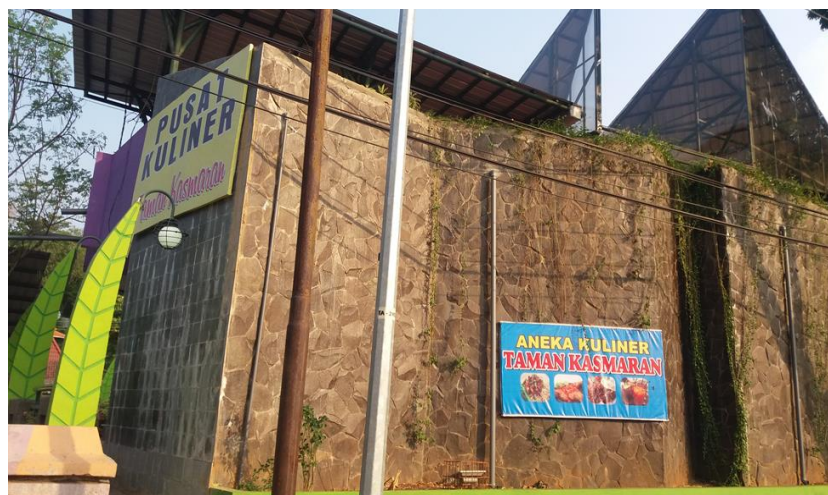
“Di taman kasmaran itu ada yang jaga stand atau warungnya itu gantian menurut jadwal yang sudah ditentukan. Jadi jadwalnya jaga itu giliran. disana banyak stand kuliner makanan macam-macam jadi kalo banyak pegawai-pegawai pas jam istirahat ya ramai”.

Ibu Maria ini merupakan warga yang berdomisili di wilayah Rw.4 Kelurahan Randusari. Dalam kegiatan pemberdayaan ini, yang dilakukan dengan cara melibatkan ibu-ibu yang tergabung dalam pengurus pokdarwis dan ibu-ibu PKK untuk membuka dan menjaga

stand kuliner yang telah ada tersebut. Hal ini dapat melatih warga masyarakat untuk turut aktif, mandiri dan berlatih untuk berwirausaha.

Selain itu, di taman Kasmaran ini pada hari-hari tertentu diadakan bazar atau sejenis pasar Tiban, kegiatan ini menjadi salah satu wadah untuk warga yang akan menjual produk-produk dagangan, kerajinan yang mereka hasilkan, mengingat di wilayah ini juga sering diadakan pelatihan keterampilan-keterampilan agar warga di Kelurahan Randusari ini lebih produktif.

Gambar 5.4
Lokasi Kuliner Taman Kasmaran



5. Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan penyuluhan-penyuluhan, dan Pelatihan Keterampilan. Pelatihan-pelatihan biasanya dikoordinir oleh tim pokdarwis dan PKK. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang diberikan tidak hanya untuk ibu-ibu saja tapi ada kegiatan untuk seluruh warga Kelurahan Randusari. Salah satu warga yang merasakan manfaat dari penyuluhan dan pelatihan keterampilan adalah bapak Eko. Bapak Eko ini adalah warga Rt.06 Rw.04 Kelurahan Randusari Semarang, dalam wawancara yang peneliti tanyakan, beliau mengatakan:

"Saya jualan es kelapa muda ini kalo siang saja mbak. Setelah Kampung Pelangi ini dikenal, ada penyuluhan dari tingkat rt, rw dan kelurahan untuk menggerakkan karang taruna disini. Jadi kalo malam

disini dikelola remaja karangtaruna dari rw.3 dan rw.4 untuk jualan mie rebus, nasi kucing, kopi, teh, dan goreng-gorengan. Ramai juga mbak kalo malam, soalnya juga dekat sama Rumah singgah RS Kariadi, jadi banyak yang jajan juga disini”.

Data Responden / informan dalam penelitian ini:

No	Nama	Keterangan
1.	Bp. Sunarno	Pedagang di kios Bunga (warga Rw.03)
2.	Ibu. Maria	Pedagang bunga Florist
3.	Ibu. Siti Bahariah	Penjual makanan
4.	Sdri. Nia S	Warga Rw.03
5.	Bp. Darmanto	Wara Rt.04
6.	Bp. Harno	Warga Rt.02 Rw.03
7.	Bp. Eko	Pedagang Es Kelapa (warga Rw.04)
8.	Bp. Tri S	Pengelola Kuliner di Taman Kasmaran
9.	Bp. Fajar	Ketua Rw.04
10.	Ibu. Fajar	Ibu Ketus Pkk Rw.04 (Tim Pokdarwis)
11.	Bp. Erwin	Ketua Rw.03
12.	Ibu. Erwin	Ketua PKK dan pengelola kios kuliner “Manggarsari”
13.	Bp. Agus	Pengunjung
14.	Sdr.Lilis M	Masyarakat umum
15.	Ibu. Ida P	Masyarakat umum

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Randusari, Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Randusari Semarang dengan cara membangun kesadaran ekonomi masyarakat terlebih dahulu dengan diadakan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini salah satunya untuk menumbuhkan motivasi masyarakat, lalu dilanjutkan dengan membangun penguatan bagi para pelaku usaha yang ada di wilayah tersebut dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan oleh Pokdarwis dan Lembaga masyarakat lainnya yang kompeten di masing-masing bidang tersebut. Model pemberdayaan masyarakat yang dilakukan selanjutnya adalah dengan memberikan pendayaan berupa dana / modal maupun fasilitas yang dibutuhkan kepada warga masyarakat berdasarkan pada potensi yang dimiliki.
2. Strategi Pemberdayaan yang dilakukan dari Aparatur setempat, Pokdarwis dan Lembaga masyarakat lainnya yaitu:
 - a. Pengembangan sumber daya manusia, yang dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan keterampilan, pembinaan bekal pengetahuan bagi generasi muda, seperti pada remaja karang taruna setempat untuk turut berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan taraf hidup pribadi maupun masyarakat Kelurahan Randusari secara keseluruhan.da
 - b. Pengembangan kelembagaan kelompok, bagi para pengurus pokdarwis maupun para ibu-ibu pkk setempat sebagai wadah dalam melatih keterampilan dan menggali potensi masing-masing. Sehingga

dengan kegiatan penggalan potensi ini dapat menjadi dasar bagi masing-masing keluarga untuk menambah pendapatan, bagi kesejahteraan ekonomi.

c. Penyediaan informasi yang tepat guna, Informasi ini dapat mengenalkan potensi wisata dari wilayah Kelurahan Randusari Semarang. Potensi tersebut antara lain adalah destinasi Pasar Bunga Kalisari, potensi Kampung Pelangi, maupun wisata kuliner Taman Kasmaran. Diperlukan pemasaran, publikasi dan usaha pengenalan yang maksimal agar wilayah Kelurahan Randusari ini menjadi daerah yang menarik para wisatawan untuk berkunjung, sehingga akan turut menyumbangkan peningkatan pendapatan warga sekitar.

3. Faktor-faktor yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan Randusari Semarang yaitu partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dengan cara turut terlibat dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh Pokdarwis Kelurahan Randusari Semarang. Kedua yaitu adanya daya tarik Pasar bunga Kalisari yang bersih dan tertata rapi. Ketiga yaitu daya tarik kampung Pelangi yang warna-warni sehingga menarik para wisatawan untuk berkunjung. Keempat adalah dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan pembangunan wilayah Kelurahan Randusari Semarang, khususnya yaitu Pemerintah Kota Semarang yang banyak melakukan perbaikan dan pengembangan pembangunan.
4. Faktor Penghambat dari kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Randusari Semarang adalah Kepengurusan dan regenerasi pokdarwis. Kendala yang dihadapi yaitu tidak banyak dari warga yang mampu untuk melakukan tugas sebagai pengurus pokdarwis, sehingga dalam hal ini kualitas sumber daya manusia yang ada perlu ditingkatkan. Faktor penghambat kedua yaitu anggaran dana yang masih minim, sehingga upaya pemberdayaan masyarakat masih belum bisa maksimal.
5. Keberhasilan Pemberdayaan ekonomi masyarakat di kelurahan Randusari Semarang dapat ditunjukkan dengan:

a. Masyarakat setempat mengalami penambahan pendapatan melalui adanya wisatawan yang datang, sehingga turut membuka lapangan kerja baru bagi para ibu rumah tangga untuk dapat lebih produktif.

Melalui kegiatan pelatihan keterampilan yang diberikan, warga kelurahan Randusari dapat menjual produk yang dihasilkan maupun keahlian yang dimiliki dalam bidang jasa menjadi uang yang akan menambah pendapatan.

b. Kegiatan distribusi warga masyarakat dapat terfasilitasi, dengan adanya wisatawan yang datang serta dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana, baik di kios-kios pasar bunga, di rumah-rumah warga yang sekarang disulap menjadi lebih menarik, maupun dalam kegiatan bazar di wilayah Taman kasmaran.

c. Kegiatan konsumsi, konsumsi dari warga di Kelurahan Randusari ini dapat dikatakan cukup terpenuhi. Dulu daerah ini dikenal sebagai daerah kumuh dan masyarakatnya yang masih ada di dalam garis kemiskinan, sekarang dapat dilihat sebagian besar warganya sudah memiliki rumah yang layak dan mampu memiliki barang-barang yang sifatnya sekunder. Sehingga Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Randusari ini dapat dikatakan telah mampu memberikan pengaruh positif bagi warganya, dengan turut meningkatkan potensi daerah dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar meskipun belum menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianus Wandri., dkk.2018. *Pengaruh Objek Wisata Kampung Tematik Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat (Studi Kasus pada Kelurahan Jodipan Kecamatan Blimbing Kota Malang)*. Malang.
- Anandita, Asteryna. Moch Saleh Soeaidy dan Minto Hadi .2013. “*Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Sebagai Wujud Program Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Dinoyo Kota Malang*” dalam Jurnal administrasi Publik (JAP), Vol.1 No.5.
- Basrowi dan Juariyah, Siti. 2010. “*Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*” dalam Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol.7 No.1.
- Djam’an Satori & Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Hurairah, Abu.2008. “*Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi pembangunan yang Berbasis Kerakyatan*”. Bandung: Humaniora.
- Kampung Tematik. 2018. (<http://gerbanghebat.semarangkota.go.id/home/hal-tematik/>). (diakses pada 18 Oktober 2018)
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Meleong, L. J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- R.Randy, Wrihatnolo. 2007. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT. Elex Komputindo.
- <http://beritajateng.net/pedagang-pasar-kembang-kalisari-semarang-boyongan/>. (diakses pada desember 2018)

<http://semarang.solopos.com/red/20161226/515/779151/pasar-tradisional-semarang-revitalisasi-tahap-i-selesai-pasar-kembang-bebas-retribusi-3-3-bulan>. (diakses pada desember 2018)

Soewarman, Engking. 2002. *“Strategi Menciptakan Manusia Yang Bersumber Daya Unggul”*. Bandung : Pustaka Rosda Karya.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2005. *“Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”*. Bandung: PT.Refika Aditama.

Sulistiyani, A.T. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: gava Media.

Zulkarnain, Widan. 2013. *Dinamika Kelompok Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama / NIDN	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Nurul Juwariyah, SE, MM	Manajemen	Universitas Semarang	5	<ul style="list-style-type: none">- Mengkoordinir penelitian dari proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.
2.	Rahmatya Widyaswati, SE, MM	Akuntansi	Universitas Semarang	5	<ul style="list-style-type: none">- Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan penelitian- Membantu ketua dalam persiapan instrumen penelitian, perlengkapan penelitian dan instrumen penunjang- Membantu ketua dalam penyusunan laporan akhir penelitian, publikasi hasil penelitian dalam seminar nasional- Turut bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan penelitian mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir, dan penggunaan anggaran penelitian

3.	Rita Meiriyanti, SE, MM	Manajemen	Universitas Semarang	5	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu anggota 1 dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan penelitian - Membantu anggota 1 dalam persiapan instrumen penelitian, perlengkapan penelitian dan instrumen penunjang - Membantu anggota 1 dalam penyusunan laporan akhir penelitian, publikasi hasil penelitian dalam seminar nasional - Turut bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan penelitian mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir, dan penggunaan anggaran penelitian
----	----------------------------	-----------	-------------------------	---	---

Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan Gelar	Nurul Juwariyah, SE, MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIS	06557000504120
5	NIDN	0622068602
6	Program Studi	Manajemen
7	Fakultas	Ekonomi
8	Tempat dan Tanggal Lahir	Grobogan, 22 Juni 1986
9	E-mail	Nurul.ghaniz@yahoo.co.id
10	Nomer Telepon/HP	081225325515
11	Alamat Kantor	Jl Sukarno Hatta Semarang
12	Nomor Telepon/Faks	-
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=.....orang; S-2=.....orang; S-3=.....orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Keuangan 2. Manajemen Keuangan Korporasi 3. Statistik Deskriptif 4. Matematika Ekonomi dan Bisnis 5. Riset Operasional

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2
Nama PT	Universitas Stikubank	Universitas Stikubank
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	2004 - 2008	2008 - 2010
Judul Tugas Akhir (Skripsi/Tesis/Disertasi)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Indomie	Analisis Pengaruh Komunikasi dan Komitmen Terhadap Efektivitas Hubungan Pemasaran yang Dimediasi Oleh kepercayaan dan Kerjasama (Studi pada PT.Jamsostek Semarang)
Nama Pembimbing /Promotor	Endang Tjahjaningsih, SE, M.Kom	DR. Alimuddin Rizal Rivai, MM

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi).

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp juta)
1.	2017	PENGARUH KEPEMILIKAN MANJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016)	LPPM	Rp.5000.000,00
2.	2018	ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2012 - 2016	LPPM	Rp.5000.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp juta)
1.	2017	PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN PADA PENGRAJIN UMKM DI KELURAHAN PADANGSARI, KEC. BANYUMANIK	LPPM	Rp 3.000.000,00
2.	2018	PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN USAHA BAGI UKM "TORAKUR" DESA KENTENGAN, KECAMATAN BANDUNGAN, KABUPATEN SEMARANG	LPPM	Rp. 3.000.000,00

3.	2018	PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN USAHA MELALUI PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN BAGI UKM WALUH DI DESA GETASAN KAB. SEMARANG	LPPM	Rp. 3000.000,00
----	------	--	------	-----------------

E. PENGALAMAN DALAM SEMINAR/SIMPOSIUM/WORKSHOP

No	Nama Kegiatan	Tempat	Keikutsertaan	Tahun
1	Lokakarya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Jurusan Akuntansi	Ruang Serbaguna N.3.9 Universitas Semarang (USM)	Peserta	2014
2	Kuliah Umum "Tantangan Profesi Akuntan Menyongsong ASEAN Economic Community (AEC) 2015"	Fakultas Ekonomi Gedung N.3.9 Universitas Semarang (USM)	Peserta	2014
3	Pentaloka Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) Kurikulum Berbasis Kompetensi Bagi Dosen PTS Anggota APTISI Wilayah VI Jawa Tengah	Auditorium Ir.Widjtmoko Universitas Semarang (USM)	Peserta	2014
5	Pelatihan AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS)	Ruang Sidang Utama Universitas Semarang	Peserta	2015
6	Seminar Nasional "Pendidikan Karakter dan Pengembangan Softskill"	Auditorium Ir. Widjtmoko Universitas Semarang (USM)	Peserta	2015
7	Sosialisasi dan Pelatihan penggunaan Springerlink E-Journal, "Optimalisasi Pemanfaatan E-Resources oleh Sivitas Akademika	Fakultas Teknik Universitas Semarang	Peserta	2015

	USM			
8	Workshop Percepatan pengusulan Jabatan Fungsional dan Penilaian Angka Kredit Dosen	Ruang Sidang Utama Universitas Semarang	Peserta	2015
9	Pelatihan Analisis Data dengan menggunakan Eviews	Ruang Sidang Utama Universitas Semarang	Peserta	2016
10	Forum Diskusi Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dengan tema "Pedoman Penyusunan Skripsi Analisis Kualitatif"	Ruang Sidang Utama Universitas Semarang	Peserta	2016
11	Workshop Memahami dan Melaksanakan Penelitian Kualitatif	Fakultas Ekonomi Gedung N.3.9 Universitas Semarang	Peserta	2016
12	Seminar Nasional "Peran Industri Keuangan Pasca Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN"	Auditorium Ir.Widjtmoko Universitas Semarang	Peserta	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian pada LPPM Universitas Semarang.

Semarang, Mei 2019

Ketua

Nurul Juwariyah, SE, MM
NIDN 0622068602

BIODATA ANGGOTA

BIODATA ANGGOTA (1)

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Rahmatya Widyaswati, SE, MM
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
NIDN : 0608048504
Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 08 April 1985
E-Mail : rahmatya@gmail.com
Nomor Telp : 085226380848
Alamat Kantor : JL. Soekarno Hatta Semarang
Mata Kuliah yang Diampu : 1. Akuntansi Pemerintahan,
2. Auditing,
3. Perpajakan,
4. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	Sarjana	Magister	Doktoral
Perguruan Tinggi Asal	Universitas AKI	Universitas Diponegoro	-
Konsentrasi Ilmu	Akuntansi	Manajemen	-
Tahun Lulus	2007	2010	-
Judul Tugas Akhir (skripsi/tesis/disertasi)	Pemenuhan Modal Kerja untuk Meningkatkan Rentabilitas pada Perusahaan Jasa PT. MSH 2000 di Semarang	Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan sehingga tercipta Word of Mouth yang positif pada pelanggan speedy di Semarang	-

C. PENGALAMAN PENELITIAN (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No	Th	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(Rp juta)
1	2016	Pengaruh <i>Capital Intensity Ratio (CIR)</i> , Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>), <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Debt to</i>	USM	5

		<i>Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i> Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food And Beverage</i> Yang Go Public Di Indonesia Periode 2010-2014)		
2	2016	Pengaruh Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014)	USM	5

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp juta)
1	2016	Pengembangan Strategi Pemasaran Pada Usaha Mikro dan Kecil Bandeng Presto Di Krobokan Kota Semarang	USM	3

E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume No	Nama Jurnal
1	2014	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan sehingga Tercipta Word of Mouth yang Positif	Vol 13 No 1 Edisi Januari 2014	Majalah Ilmiah Solusi, ISSN 1412-5331
2	2016	Pengaruh <i>Capital Intencity Ratio (CIR)</i> , Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>), <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i> Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food And Beverage</i> Yang Go Public Di	Edisi Juni, Volume 11, No. 1 Halaman 1-37 ISSN : 1907-6304	Fokus Ekonomi

		Indonesia Periode 2010-2014)		
3	2016	<i>Capital Intency Ratio (CIR), Firm Size (Size), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividen Payout Ratio (DPR) To Financial Performance (ROA) With Earning Managements asVariable Moderating(Studi on Manufacturing Company Food and Beverage Sector That Go Public In Indonesia Perod 2010 – 2014)</i>	Agustus ISSN : 9 772528 287003	Proceedings International Conference On Business, Economics, Socio-Cultur, and Tourism
4	2017	<i>Pengaruh Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi</i>	Juli ISSN: 1978-726X	Jurnal Administrasi dan Bisnis Politeknik Negeri Malang
5	2017	<i>Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan menggunakan Metode RGEC</i>		Senima 2

F. PENGALAMAN DALAM SEMINAR/SIMPOSIUM/WORKSHOP

No	Nama Kegiatan	Tempat	Keikutsertaan	Tahun
1	Lokakarya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Jurusan Akuntansi	Ruang Serbaguna N.3.9 Universitas Semarang (USM)	Peserta	2014
2	Kuliah Umum "Tantangan Profesi Akuntan Menyongsong ASEAN Economic Community (AEC) 2015"	Fakultas Ekonomi Gedung N.3.9 Universitas Semarang (USM)	Peserta	2014
3	Pentaloka Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) Kurikulum Berbasis	Auditorium Ir. Widjtmoko Universitas	Peserta	2014

	Kompetensi Bagi Dosen PTS Anggota APTISI Wilayah VI Jawa Tengah	Semarang (USM)		
4	Pelatihan AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS)	Ruang Sidang Utama Universitas Semarang	Peserta	2015
5	Seminar Nasional "Pendidikan Karakter dan Pengembangan Softskill"	Auditorium Ir. Widjtmoko Universitas Semarang (USM)	Peserta	2015
6	Sosialisasi dan Pelatihan penggunaan Springerlink E-Journal, "Optimalisasi Pemanfaatan E-Resources oleh Sivitas Akademika USM	Fakultas Teknik Universitas Semarang	Peserta	2015
7	Workshop Percepatan pengusulan Jabatan Fungsional dan Penilaian Angka Kredit Dosen	Ruang Sidang Utama Universitas Semarang	Peserta	2015
8	Pelatihan Analisis Data dengan menggunakan Eviews	Ruang Sidang Utama Universitas Semarang	Peserta	2016
9	Forum Diskusi Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dengan tema "Pedoman Penyusunan Skripsi Analisis Kualitatif"	Ruang Sidang Utama Universitas Semarang	Peserta	2016
10	Workshop Memahami dan Melaksanakan Penelitian Kualitatif	Fakultas Ekonomi Gedung N.3.9 Universitas Semarang	Peserta	2016
11	Seminar Nasional "Peran Industri Keuangan Pasca Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN"	Auditorium Ir. Widjtmoko Universitas Semarang	Peserta	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian pada LPPM Universitas Semarang.

Semarang, Mei 2019

Anggota 1

Rahmatya Widyaswati, SE, MM
NIDN 0608048504

Biodata Anggota (2)

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama	Rita Meiriyanti, S.E., M.M.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIS	06557000504159
5	Program Studi	Manajemen
6	Fakultas	Ekonomi
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 15 Mei 1986
8	E-mail	rita.mey15@gmail.com
9	Nomor Telepon / HP	082226782405
10	Alamat Kantor	Jl. Soekarno Hatta Semarang
11	Nomor Telepon/Faks	Telp. (024) 6702757 / Fax. (024) 6702272
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = - orang, S2 = - orang, S3 = - orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Investasi & Portofolio 2. Manajemen Strategik 3. Bahasa Mandarin

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Sultan Agung	Universitas Semarang	-
Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2012-2014	
Judul (Skripsi/Tesis/Disertasi)	Analisis Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan-Perusahaan yang Go Public di Pasar Modal Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Pasar Modal Indonesia Periode 2005-2006)	Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis, Firm Size, dan Growth Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya Pada Profitabilitas (Studi Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011).	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Mutamimah, SE, MSi	A. Prof. Dr. Supramono, SE, MBA, DBA B. Dr. Ardiani Ika S, SE.Akt, MM	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JutaRp)
1	2016	Dampak Pembangunan Jalan Lingkar Ambarawa Terhadap Perkembangan UKM Serabi Ngampin Ambarawa	USM	5.000.000
2	2017	Peranan Srabi Sebagai Makanan Khas Untuk Mempertahankan Nilai Kearifan Lokal	USM	5.000.000
3	2017	Analisis Keuntungan dan Kelayakan Usaha Pengrajin Tempe Skala Rumah Tangga di Kelurahan Lamper Tengah Kecamatan Semarang Selatan	USM	5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JutaRp)
1	2016	Peningkatan Pengembangan Produk Bagi Kelompok Usaha Serabi Ngampin Mekar Lestari, Desa Ngampin, Kelurahan Ngampin, Kecamatan Ambarawa	USM	3.000.000
2	2017	Peningkatan Kemampuan Manajemen Pemasaran Bagi UKM Srabi Ngampin Mekar Lestari, Desa Ngampin, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang	USM	3.000.000
3	2017	Pengembangan Home Industri Bawang Merah Goreng di Kelurahan Mlatiharjo Kecamatan Semarang Timur	USM	3.000.000
4	2018	Peningkatan Penjualan Produk Bawang Merah Goreng Melalui Pelatihan Pemasaran Secara Online di Kelurahan Mlatiharjo Kecamatan Semarang Timur	USM	3.000.000
5	2018	Strategi Pengemasan dan Pelabelan Bagi Kelompok Usaha Produsen Jajanan Pasar di Pucang Gede, Kelurahan Batusari, Kecamatan Mranggen	USM	3.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Dampak Pembangunan Jalan Lingkar	Jurnal Dinamika Sosial	Volume 19,

	Ambarawa Terhadap Perkembangan UKM Serabi Ngampin Ambarawa	Budaya	Nomor 1, Juni 2017
2	Implementasi Kurikulum Berbasis Entrepreneurship Untuk Mencetak Generasi Pengusaha Dalam Menghadapi Bonus Demografi	Fokus Ekonomi	Vol. 12 No.2 Desember 2017 : 1 – 21

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Wokshop	Percepatan Pengusulan Jabatan Fungsional dan Penilaian Angka Kredit Dosen dengan Narasumber Kopertis Wilayah VI	2015 Universitas Semarang
2	Pelatihan	Pelatihan Analisis Data dengan menggunakan Eviews	2016 Ruang Sidang Utama Universitas Semarang
3	Forum Diskusi Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang	Forum Diskusi Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dengan tema "Pedoman Penyusunan Skripsi Analisis Kualitatif"	2016 Ruang Sidang Utama Universitas Semarang
4	Workshop	Workshop Memahami dan Melaksanakan Penelitian Kualitatif	2016 Fakultas Ekonomi Gedung N.3.9 Universitas Semarang
5	Seminar Nasional	Seminar Nasional "Peran Industri Keuangan Pasca Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN"	2016 Auditorium Ir.Widjatmoko Universitas Semarang
6	Forum Diskusi	Kegiatan Forum Diskusi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penjaminan Mutu bagi Dosen di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas	2016 Universitas Semarang

		Semarang	
7	Seminar	Penguatan Peran Koperasi dan UMKM dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN	2017 Universitas Semarang
8	Sosialisasi	Sosialisasi Panduan Penyusunan Usulan dan Laporan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2017 Universitas Semarang
9	Workshop dan Coaching Clinic	Penyusunan Usulan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat bagi Dosen Universitas Semarang	2017 Universitas Semarang
10	Pelatihan	Pelatihan Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	2017 Universitas Semarang
11	Seminar Nasional	Social Entrepreneur : Daya Ungkit UMKM Menjawab Tantangan Global	2017 Universitas Semarang
12	Workshop	Penguatan Publikasi Internasional Bereputasi	2017 Universitas Semarang
13	Seminar Nasional	Economic Culture 2017 "Ketika Ekonomi Dalam Genggaman Teknologi"	2017 Universitas Semarang

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor/P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik /Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan penyusunan proposal pengabdian Universitas Semarang.

Semarang, Mei 2019

Anggota 2,

Rita Meiriyanti, SE, MM

NIDN 0615058601

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Juwariyah, SE, MM
NIS : 06557000504120
Pangkat / golongan : IIIb
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

Dinamika Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kondisi Ekonomi Warga di Kelurahan Randusari Semarang, yang diusulkan Semester Gasal Tahun Akademik 2018 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Universitas Semarang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM USM

(Iswoyo, S.Pt., M.P)
NIDN. 0606126801

Semarang, Mei 2019
Yang menyatakan,

(Nurul Juwariyah, SE, MM)
NIDN. 0622068602

